

UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN DEVISA MELALUI USAHAKEPARIWISATAAN DI KOTA BANJARMASIN



Oleh: Julia Hertiana (03630052)

Development Economic Study

Dibuat: 2008-07-28 , dengan 3 file(s).

Keywords: penerimaan devisa

Penelitian ini merupakan studi survey pada kepariwisataan di Kota Banjarmasin dengan judul “Upaya Peningkatan Penerimaan Devisa Melalui Usaha Kepariwisata Di Kota Banjarmasin”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan penerimaan devisa pada tahun 2002 – 2006; untuk mengetahui bagaimana proyeksi kunjungan wisatawan mancanegara dan penerimaan devisa Kota Banjarmasin pada tahun 2007 – 2011; dan untuk mengetahui cara mengatasi kendala – kendala yang menghambat devisa Kota Banjarmasin dan strategi yang di tempuh oleh Dinas Pariwisata Kota Banjarmasin.

Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Propinsi Kalimantan Selatan, dan Badan Pusat Statistik, serta lembaga – lembaga yang terkait dengan kepariwisataan.

Hasil analisa yang didapat adalah bahwa perkembangan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan penerimaan devisa tahun 2002 hingga tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 21,47 % dengan rata – rata peningkatan sebesar 5,36 %. Dengan menggunakan analisis trend yaitu $Y = a + bX$, maka dapat diperoleh hasil proyeksi jumlah wisatawan mancanegara dari tahun 2007 sampai 2011. Hasil proyeksi tersebut dapat dicapai jika industri pariwisata mengalami perkembangan yang semakin baik dan pengelolaannya jauh lebih profesional dengan tidak melupakan faktor – faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan mancanegara. Dari hasil analisa juga dapat diketahui bahwa kendala – kendala yang menghambat penerimaan devisa Kota Banjarmasin adalah kurang seriusnya pemerintah daerah terhadap pengembangan objek wisata, kurangnya promosi yang dilakukan perusahaan perjalanan wisata dengan memasarkan objek wisata, kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata sangat terbatas, pengelolaan objek wisata yang kurang profesional dan faktor penghambat umum.

Berdasarkan hasil analisa di atas, penulis dapat mengimplikasikan bahwa dalam upaya peningkatan penerimaan devisa melalui usaha kepariwisataan di Kota Banjarmasin diperlukan perencanaan pariwisata yang matang, baik pendataan maupun inventarisir objek – objek wisata. Kegiatan pemasaran perlu terus ditingkatkan dengan berbagai media promosi. Peningkatan kerja sama terhadap pihak – pihak yang terkait untuk mengoptimalkan kepariwisataan di Kota Banjarmasin.

This study is a survey on tourism in Banjarmasin city entitled “The Effort of Increasing The Income of Banjarmasin city trough it’s Tourism sector”.

This study aims at knowing the amount of visitors visiting Banjarmasin tourist resort and its income progress in the year of 2002 – 2006; knowing the amount of tourist visit on some Banjarmasin’s tourist resort in the year of 2007 – 2011; and knowing the

difficulties faced by Culture and Tourism Department of Banjarmasin city in increasing their tourism income and knowing its strategy to deal with this problem as well.

The data used are primary and secondary ones gotten from Culture and Tourist Department of South Kalimantan Province and also from The Center of Statistic office which deals with tourism sector.

This result of the analysis shows that the growth of income gotten from the tourist visit is increasing in 2002 up to 2006 shows a raise up to 21,47 % about 5,36 % in its average.

By using trend analysis that is $Y = a + bX$, can be obtained result of projection amount of foreign countries tourist from year 2007 until 2011. This projection can be archived which show that the tourism industry is getting better so that its management should be done in such professional way and it should not forget the factors influencing the visit of tourists in Banjarmasin.

From the result of the analysis, then it is found out that the problem faced by the tourism department in deal with the reduce income gotten from the tourism sector due to the lack of seriousness of the local government in managing its tourism potency, lack of promotion done, lack of qualified human resource who can manage the tourism object, and other common barriers.

Based on the analysis above, the writer suggest that in order to increase its tourism income the local government of Banjarmasin should plan a mature tourism plan in both the financial management and its facilities. The marketing activities should be done continuously as a promotion media and the government also needs to cooperate with other related sector and institution to optimize the Banjarmasin tourism.